BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Empiris

Penelitian ini didasarkan pada hasil dari beberapa penelitian sebelumnya yang meneliti tentang pengaruh *Debt to Equity Ratio, Return On Equity*, dan *Dividend Payout Ratio* terhadap *Price Book Value*. Peneliti menggunakan dasar-dasar berikut sebagai bahan referensi saat melakukan penelitian ini, yang akan disampaikan dibawah ini :

2.1.1 Ida Zuraida (2019)

Dari Penelitian (Zuraida, 2019) yang berjudul Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan yang bertujuan untuk memahami pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan kebijakan dividen pada nilai perusahaan. Penelitian dilakukan pada perusahaan otomotif yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Metode analisis dengan data kuantitatif dan kualitatif menggunakan *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS). Hasil pada penelitian membuktikan variabel struktur modal & ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan variabel profitabilitas dan kebijakan deviden tidak berpengaruh pada nilai perusahaan, sedangkan struktur modal, ukuran perusahaan, profitabilitas dan kebijakan deviden berpengaruh positif, di uji Variabel kebijakan berpengaruh signifikan pada nilai perusahaan.

Persamaannya dengan penelitian yang dilakukan yaitu Variabel Terikatnya (Dependen) menggunakan Nilai Perusahaan & Variabel Bebasnya (Independen) menggunakan Struktur Modal (DER), Profitabilitas, dan Kebijakan Dividen (DPR).

2.1.2 Nur azizah Amelda, Arief Tri Hardiyanto, May Mulyaningsih (2019)

Dari penelitian (Azizah Amelda et al., 2019) yang berjudul Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada PT Jasa Marga (Persero) Tbk Tahun 2010-2017 bertujuan untuk memahami pengaruh struktur modal dan profitabilitas pada nilai perusahaan. Sampel yang digunakan yaitu PT Jasa Marga (Persero). Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian membuktikan bahwa variabel struktur modal yang terukur menggunakan DER dan variabel profitabilitas yang terukur menggunakan ROE berpengaruh positif signifikan pada nilai perusahaan.

Persamaannya dengan penelitian yang dilakukan yaitu Variabel Terikatnya (Dependen) menggunakan Nilai Perusahaan & Variabel Bebasnya (Independen) menggunakan Struktur Modal (DER), dan Profitabilitas (ROE).

2.1.3 Arvinda Khawa Khumairoh, Heru Suprihhadi (2021)

Dari penelitian (Arvinda & Heru, 2021) yang berjudul Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Property dan Real estate di BEI 2014-2019 bertujuan untuk memahami pengaruh struktur modal, profitabilitas dan kebijakan dividen pada nilai perusahaan. Penelitian ini kuantitatif dengan Pemilihan sampel menggunakan metode purposive sampling, dengan hasil sampling diperoleh sebanyak 7 perusahaan. Metode analisis regresi linier berganda dengan menggunakan pengolah data SPSS. Hasil penelitian membuktikan variabel struktur modal yang terukur dengan DER dan variabel variabel profitabilitas yang terukur dengan ROE berpengaruh positif signifikan pada nilai perusahaan, sedangkan kebijakan dividen yang terukur dengan DPR berpengaruh positif namum tidak signifikan pada nilai perusahaan.

Persamaannya dengan penelitian yang dilakukan yaitu Variabel Terikatnya (Dependen) menggunakan Nilai Perusahaan & Variabel Bebasnya (Independen) menggunakan Struktur Modal (DER), Profitabilitas (ROE), dan kebijakan dividen (DPR).

2.1.4 N. Baihaqi, I. Geraldina, S.Y. Wijaya (2021)

Dari penelitian (N. Baihaqi, I. Geraldina, 2021) yang berjudul Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Kondisi Kedaruratan Pandemi Covid 19 bertujuan untuk memahami pengaruh struktur modal pada nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada sektor bahan baku, konsumen siklis, konsumen non siklis, kesehatan dan industri tahun 2017-2020. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan model fixed effect (FEM) dengan regresi data panel menggunakan STATA versi 16. Penelitian Membuktikan bahwa variabel Struktur modal yang terukur dengan DER tidak berpengaruh signifikan pada nilai perusahaan, pandemi covid-19 tidak dapat memoderasi pengaruh struktur modal pada nilai perusahaan, sedangkan variabel ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan pada nilai perusahaan dan variabel profitabilitas yang terukur dengan ROE berpengaruh positif signifikan.

Persamaannya dengan penelitian yang dilakukan yaitu Variabel Terikatnya (Dependen) menggunakan Nilai Perusahaan & Variabel Bebasnya (Independen) menggunakan Struktur Modal (DER) dan Profitabilitas (ROE).

2.1.5 Meilina, William Tjong (2021)

Dari penelitian (Meiliana & Tjong, 2021) yang berjudul Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dividend Payout Ratio dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Industri Rumah Sakit yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2019 bertujuan untuk memahami likuiditas, profitabilitas, dividend payout ratio dan ukuran perusahaan memberikan atau mempengaruhi nilai perusahaan. Sampel yang digunakan dengan metode purposive sampling, dan jumlah sampel adalah 80 sampel dari 4 rumah sakit besar di BEI. Analisis regresi linier berganda ini menggunakan *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) sebagai alat bantu untuk pengujian hipotesis klasik dan pengujian parsial (uji-t). Hasil penelitian

Membuktikan bahwa variabel likuiditas berpengaruh positif signifikan pada nilai perusahaan, sedangkan variabel profitabilitas, variabel dividend payout ratio dan variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan pada nilai perusahaan.

Persamaannya dengan penelitian yang dilakukan yaitu Variabel Terikatnya (Dependen) menggunakan Nilai Perusahaan (PBV) & Variabel Bebasnya (Independen) menggunakan Profitabilitas dan kebijakan dividen (DPR).

2.1.6 Nur eka Desniati, Sri Suartini (2021)

Dari penelitian (Nur Eka Desniati, 2021) yang berjudul Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan kebijakan dividen Terhadap Nilai Perusahaan bertujuan untuk Menganalisis dampak struktur modal, profitabilitas dan kebijakan dividen pada nilai perusahaan. Sampel penelitian menggunakan perusahaan tercatat di BEI 2014-2018 dengan Data sekunder. Teknik data menggunakan analisis multilinier. Hasil penelitian membuktikan bahwa variabel struktur modal yang terukur dengan DER memiliki pengaruh Positif dan signifikan pada nilai perusahaan, variabel profitabilitas yang terukur dengan ROE memiliki pengaruh Positif dan signifikan untuk nilai perusahaan, variabel kebijakan dividen yang terukur dengan DPR memiliki Pengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan. Dan Secara simultan Struktur Modal, profitabilitas dan kebijakan dividen dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Persamaannya dengan penelitian yang dilakukan yaitu Variabel Terikatnya (Dependen) menggunakan Nilai Perusahaan (PBV) & Variabel Bebasnya (Independen) menggunakan Struktur Modal (DER), Profitabilitas (ROE), dan kebijakan dividen (DPR).

2.1.7 Ni Putu Ayu Yuniastri, I Dewa Made Endiana, Putu Diah Kumalasari (2021)

Dari penelitian (Ayu Yuniastri et al., 2021) yang berjudul Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2019 yang bertujuan untuk memahami pengaruh profitabilitas, kebijakan

dividen, keputusan investasi, struktur modal dan ukuran perusahaan pada nilai perusahaan. Sampel penelitian adalah 24 perusahaan dengan metode purposive sampling. Analisis menggunakan regresi berganda. Hasil penelitian membuktikan bahwa ariabel profitabilitas yang terukur dengan ROE, variabel kebijakan dividen yang terukur dengan DPR, variabel struktur modal yang terukur dengan DER tidak berpengaruh pada nilai perusahaan, dan kebijakan investasi berpengaruh positif pada nilai perusahaan. Namun variabel ukuran perusahaan memiliki dampak negatif pada nilai perusahaan

Persamaannya dengan penelitian yang dilakukan yaitu Variabel Terikatnya (Dependen) menggunakan Nilai Perusahaan (PBV) & Variabel Bebasnya (Independen) menggunakan Struktur Modal (DER), Profitabilitas (ROE), dan kebijakan dividen (DPR).

2.1.8 Ika Adriani (2022)

Dari penelitian (Adriani, 2022) yang berujudul Analisis Pengaruh Kebijakan Dividen, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) bertujuan untuk memahami kebijakan dividen, struktur modal, dan ukuran perusahaan pada nilai perusahaan. Metode analisis menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa variabel kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, variabel struktur modal tidak berpengaruh signifikan pada nilai perusahaan, dan variabel ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Persamaannya dengan penelitian yang dilakukan yaitu Variabel Terikatnya (Dependen) menggunakan Nilai Perusahaan & Variabel Bebasnya (Independen) menggunakan Struktur Modal, dan kebijakan dividen.

2.1.9 Catur Fatchu Ukhriyawati & Rika Malia (2018)

Dari penelitian (Ukhriyawati & Malia, 2018) yang berjudul Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub

Sektor Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang bertujuan untuk memamahmi pengaruh profitabilitas, keputusan investasi, dan kebijakan utang terhadap nilai perusahaan yang terukur dengan PBV. Objek penelitian adalah 8 perusahaan yang terdaftar di sub industri kimia yang semuanya dijadikan sampel selama periode pengamatan dari tahun 2013-2016. Teknik pengambilan sampelnya menggunakan purposive sampling. Analisis data menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian membuktikan bahwa variabel profitabilitas yang terukur dengan ROE dan variabel keputusan investasi tidak berpengaruh signifikan pada nilai perusahaan, Dan variabel kebijakan hutang memiliki pengaruh yang signifikan pada nilai perusahaan.

Persamaannya dengan penelitian yang dilakukan yaitu Variabel Terikatnya (Dependen) menggunakan Nilai Perusahaan (PBV) & Variabel Bebasnya (Independen) menggunakan Profitabilitas (ROE).

2.1.10 M. Yusril. Mauludi, Anindhyta Budiarti (2019)

Dari penelitian (Mauludi, 2018) yang berjudul Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2014-2018 yang bertujuan untuk memahami pengaruh profitabilitas, leverage dan likuiditas pada nilai perusahaan. Penelitian ini kualitatif dengan menggunakan Sampel metode purposive sampling yaitu 6 perusahaan farmasi. Dan Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda serta memakai alat bantu software komputer *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) versi 20. Hasil analisis data membuktikan bahwa variabel profitabilitas yang diwakili oleh ROE tidak berpengaruh signifikan pada nilai perusahaan, Variabel Leverage yang diwakili DER Dan variabel likuiditas yang diwakili oleh CR berpengaruh signifikan pada nilai perusahaan.

Persamaannya dengan penelitian yang dilakukan yaitu Variabel Terikatnya (Dependen) menggunakan Nilai Perusahaan & Variabel Bebasnya (Independen) menggunakan Profitabilitas (ROE).

2.1.11 Alfiatul Maulida, Maria Evania Karak (2021)

Dari penelitian (Alfiatul Maulida, 2021) yang berjudul The Effect of Company Size, Leverage, Profitability & Dividend Policy on Company Value on Manufacturing Companies Listed on The Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2014-2018 Period bertujuan untuk memahami pengaruh variabel-variabel seperti ukuran perusahaan, leverage, profitabilitas, dan dividen terhadap kebijakan nilai perusahaan. Sampel penelitian 8 perusahaan manufaktur dengan purposive sampling method, dan teknik analisis data menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian Membuktikan pengujian variabel ukuran perusahaan, variabel rasio leverage, variabel profitabilitas secara simultan pada nilai perusahaan telah mencapai hasil yang signifikan, dan secara parsial variabel kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan pada nilai perusahaan.

Persamaannya dengan penelitian yang dilakukan yaitu Variabel Terikatnya (Dependen) menggunakan Nilai Perusahaan & Variabel Bebasnya (Independen) Profitabilitas, dan kebijakan dividen.

2.1.12 Ni Wayan Rudini, Gusti Ayu Mahanavani, Nyoman Parta, Ni Nyoman Menuh (2021)

Dari penelitian (Ni Wayan Rudini et al., 2021) The Effect of Capital Structure, Liquidity, & Profitability on Company Value in the Food Sub Sector and Beverages on The Indonesia Stock Exchange (IDX) bertujuan untuk memahami pengaruh struktur modal, likuiditas dan profitabilitas pada nilai perusahaan. sampel yang digunakan adalah 12 perusahaan sub sektor makanan & minuman. Dan teknik analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda. Hasil analisis membuktikan bahwa variabel struktur modal, variabel

Likuiditas berdampak negatif pada nilai perusahaan, dan variabel Profitabilitas berpengaruh positif pada nilai perusahaan.

Persamaannya dengan penelitian yang dilakukan yaitu Variabel Terikatnya (Dependen) menggunakan Nilai Perusahaan & Variabel Bebasnya (Independen) Struktur Modal, dan Profitabilitas.

UNIVERSITAS NAROTAMA
PRO PATRIA
SURABAYA

Tabel 2.1

MATRIK PENELITIAN TERDAHULU

No	Judul Artikel dan Sumber Jurnal	Tujuan penelitian	Variabel penelitian	Sampel,Pengumpulan data, dan metode analisis	Hasil Penelitian
1.	Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, & Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Oleh : Ida Zuraida (2019)	Untuk mengetahui pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.	Variabel dependen : Nilai Perusahaan Variabel Independen : Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Kebijakan Dividen	Perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016 Teknik Analisis regresi linear berganda	Struktur modal (DER), ukuran perusahaan, profitabilitas & kebijakan dividen (DPR) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
2.	Pengaruh Struktur Modal & Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada PT Jasa Marga (Persero) Tbk Tahun 2010-2017 Oleh : Nur azizah Amelda, Arief Tri Hardiyanto, May Mulyaningsih (2019)	Untuk mengetahui pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada PT Jasa Marga Tbk Tahu2010-2017.	Variabel dependen : Nilai Perusahaan (PBV) Variabel independen : struktur modal (DER) dan profitabilitas (ROE)	Perusahaan PT Jasa Marga (Persero) Tbk Tahun 2010-2017 Teknik Analisis regresi berganda	Struktur Modal (DER), Profitabilitas (ROE) berpengaruh positif signifikan Terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

3.	Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Property & Real estate di BEI Periode 2014-2019 Oleh : Arvinda Khawa Khumairoh, Heru Suprihhadi (2021)	Untuk menganalisis pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan	Variabel dependen : Nilai Perusahaan (PBV) Variabel independen : Struktur Modal (DER), Profitabilitas (ROE), dan Kebijakan Dividen (DPR)	7 perusahaan Property & Real Estate di BEI Periode 2014-2019 Metode: *Purposive Sampling* Teknik Analisi regresi berganda	Struktur Modal (DER), Profitabilitas (ROE) berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan, & Kebijakan Dividen (DPR) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan
4.	Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Kondisi Kedaruratan Pandemi Covid 19 Oleh : N. Baihaqi, I. Geraldina, S.Y. Wijaya (2021)	Untuk mengetahui pengaruh dari struktur modal terhadap nilai pada kondisi kedaruratan pandemi covid-19	Variabel dependen : Nilai Perusahaan Variabel independen : Struktur Modal (DER), Profitabilitas (ROE)	Perusahaan sektor basic materials, consumer cyclicals, consumer non-cyclicals, healthcare dan industrial yang terdaftar di BEI 2017-2020. Teknik Analisis regresi linear berganda	Struktur modal berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan.
5.	Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dividend Payout Ratio & Ukuran	Untuk mengetahui pengaruh likuiditas, profitabilitas, *dividend*	Variabel dependen : Nilai Perusahaan	80 sampel dari 4 rumah sakit besar yang terdaftar	Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan,

	Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Industri Rumah Sakit yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019 Oleh : Meilina, William Tjong (2021)	*payout ratio* dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaannya	Variabel independen : likuiditas, profitabilitas, *dividend payout ratio* dan ukuran perusahaan	sebagai emiten di BEI selama 5 tahun terakhir. Metode: *Purposive Sampling* Teknik analisis regresi linier berganda	sedangkan profitabilitas, dividend payout ratio & ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.
6.	Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, & kebijakan dividen Terhadap Nilai Perusahaan Oleh : Nur eka Desniati, Sri Suartini (2021)	Untuk menganalisis pengaruh Struktur modal, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai perusahaan.	Variabel dependen : Nilai Perusahaan Variabel independen : Struktur modal, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen	perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018. Metode: *Purposive Sampling* Teknik analisis regresi linier berganda	Struktur Modal, Profitabilitas, & Kebijakan Dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
7.	Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Struktur Modal, & Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai	Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, kebijakan dividen, keputusan investasi, struktur modal dan ukuran	Variabel Dependen : Nilai Perusahaan Variabel Independen : Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Keputusan	24 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2017-2019. Metode:	Profitabilitas, kebijakan dividen, struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, kebijakan investasi berpengaruh

	Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019 Oleh : Ni Putu Ayu Yuniastri, I Dewa Made Endiana, Putu Diah Kumalasari (2021)	perusahaan terhadap nilai perusahaan	Investasi, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan	*Purposive Sampling* Teknik analisis regresi berganda	positif terhadap nilai perusahaan, & ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.
8.	Analisis Pengaruh Kebijakan Dividen, Struktur Modal, & Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Oleh : Ika Adriani (2022)	Untuk mengetahui apakah kebijakan dividen, struktur modal, & Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan	Variabel Dependen : Nilai Perusahaan Variabel Independen : Kebijakan Dividen, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan	15 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2019. Teknik analisis regresi linier berganda	Kebijakan Dividen, Struktur Modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif & signifikan terhadap Nilai Perusahaan
9.	Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi & Kebijakan Hutang	Untuk menganalisa pengaruh profitabilitas, keputusan investasi&	Variabel Dependen : Nilai Perusahaan (PBV)	8 perusahaan sub sektor kimia yang go publik yang menjadi	Profitabilitas, keputusan investasi tidak berpengaruh signifikan

	Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Kimia yang Terdaftar di BEI Oleh : Catur Fatchu Ukhriyawati & Rika Malia (2018)	kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan.	Variabel Independen : Profitabilitas (ROE), Keputusan Investasi dan Kebijakan Hutang	Sampel dengan periode pengamatan 2013-2016. Metode: *Purposive Sampling* Teknik analisis regresi linier berganda	terhadap nilai perusahaan. Sedangkan kebijakan hutang berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan
10.	Pengaruh Profitabilitas, Leverage, & likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI Oleh : M. Yusril. Mauludi, Anindhyta Budiarti (2019)	Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, leverage, dan likuiditas mempengaruhi nilai perusahaan	Variabel Dependen : Nilai Perusahaan Variabel Independen : profitabilitas, leverage, dan likuiditas	6 perusahaan farmasi yang tercatat di BEI periode 2014-2018. Metode: *Purposive Sampling* Teknik analisis regresi linier berganda	Profitabilitas (ROE) berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, leverage (DER) &Likuiditas (CR) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
11.	The Effect of Company Size, Leverage, Profitability &Dividend Policy on Company Value on Manufacturing Companies Listed on The	Untuk mengetahui pengaruh variabel ukuran perusahaan, leverage, profitabilitas, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan	Variabel Dependen : Nilai Perusahaan Variabel Independen : ukuran perusahaan, leverage, profitabilitas, dan kebijakan dividen	8 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2018. Metode: *Purposive Sampling*	Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, profitabilitas, secara simultan terhadap nilai perusahaan diperoleh hasil yang signifikan, secara

	Indonesia Stock Exchange for the 2014-2018 Period Oleh : Alfiatul Maulida, Maria Evania Karak(2021)			Teknik analisis regresi berganda	parsial kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
12.	The Effect of Capital Structure, Liquidity,& Profitability on Company Value in the Food Sub Sector & Beverages on The Indonesia Stock Exchange Oleh : Ni Wayan Rudini, Gusti Ayu Mahanavani, Nyoman Parta, Ni Nyoman Menuh (2021)	Untuk mengetahui pengaruh struktur modal, likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan	Variabel Dependen : Nilai Perusahaan Variabel Independen : struktur modal, likuiditas dan profitabilitas	12 perusahaan Sub Sektor Food and Beverage di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019 Teknik analisis regresi linier berganda	Struktur modal, likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, sedangkan Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan & minuman di Bursa Efek Indonesia.

UNIVERSITAS NAROTAMA SURABAYA PRO PATRIA

2.2 Tinjauan Teoritis

Tinjauan teoritis ini merupakan pendekatan teori yang akan dipergunakan oleh peneliti untuk menjelaskan beberapa persoalan yang ada pada penelitian. Pada penelitian ini yang akan digunakan sebagai dasar atau landasan teori adalah konsep dasar mengenai Variabel *Price Book Value*, variabel *Debt to Equity Ratio*, variabel *Return On Equity* dan variabel *Dividend Payout Ratio* yang diduga mempengaruhi nilai perusahaan yang terukut dengan *Price Book Value*, serta teori-teori yang dikemukakan oleh para ahli yang akan disampaikan tiap variabelnya yakni sebagai berikut :

2.2.1 Price Book Value

2.2.1.1 Definisi *Price Book Value*

Menurut (Brigham & Houston, 2010) *Price Book Value* merupakan Pertimbangan antara harga saham dengan nilai buku per saham. Rasio harga pasar saham terhadap nilai buku mencerminkan persepsi investor terhadap sebuah perusahaan. Investor menganggap perusahaan sebagai perusahaan yang baik jika memiliki keuntungan dan arus kas yang aman dan terus mengalami pertumbuhan jika menjual pada rasio nilai buku yang lebih besar dari pada perusahaan dengan tingkat penarikan yang lebih rendah. *Price Book Value* dinilai tepat karena instrumen perhitungannya adalah perbandingan antara harga saham dengan nilai buku saham. Harga saham akan naik apabila permintaan akan saham suatu perusahaan mengalami peningkatan yang disebabkan faktor seperti, tingginya tingkat struktur modal perusahaan, tingginya profit yang dihasilkan dan tingginya tingkat pembagian dividen.

Price Book Value ini juga adalah salah satu indikator dalam pengukuran nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan harga yang sanggup dibayar investor apabila perusahaan akan dijual (Brigham & Houston, 2010). Berkaitan pada hal itu nilai perusahaan juga merupakan harga jual perusahaan yang ditafsir layak oleh para calon

investor sehingga investor tersebut mau menyetorkan pembayaran, jika suatu perusahaan akan dibubarkan atau dilikuidasi.

2.2.1.2 Pengukuran *Price Book Value*

Price Book Value mempertimbangkan antara harga perlembar saham dengan nilai buku perlembar saham, dan untuk mencari nilai buku sendiri dapat di hitung menggunakan pembandingan nilai ekuitas dengan jumlah lembar saham. Menurut artikel (OCBC NISP, 2021) *Price Book Value* dapat dirumuskan dengan :

$$PBV = \frac{Harga\,Saham}{Nilai\,Buku}$$

2.2.1.3 Tujuan dan Manfaat *Price Book Value*

Berikut ini merupakan Tujuan dan Manfaat dari *Price Book Value* yang dinyatakan menurut artikel (OCBC NISP, 2021) yaitu sebagai berikut:

1. Dapat membantu para investor untuk memperhitungkan valuasi saham dari suatu perusahaan atau emiten.
2. Menjadi landasan untuk para investor pada pengambilan keputusan saat mereka akan melakukan jual beli saham.
3. Untuk Menilai harga saham tersebut tergolong apakah harga tersebut dikategori pada harga yang mahal ataupun sebaliknya.
4. Untuk Mempertimbangkan kembali antara harga saham real time dengan nilai buku perlembar saham.
5. Untuk Mengetahui seberapa potensi serta resiko pada suatu emiten atau perusahan pada masa yang akan datang.

2.2.2 Debt to Equity Ratio

2.2.2.1 Definisi *Debt to Equity Ratio*

Debt to Equity Ratio adalah rasio yang dapat menunjukkan seberapa baiknya modal pemilik dapat menutupi utangnya kepada pihak luar. Dari pendapat (Hanafi, 2009) mengemukakan bahwa *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk memperkirakan hutang dengan ekuitas, dalam mencari rasio ini dapat dengan membandingkan semua hutang, termasuk hutang lancar dengan semua ekuitas serta menunjukkan bahwa semakin tinggi rasio berarti modal sendiri lebih kecil daripada hutang. Dan Menurut pendapat dari (Sudana, 2009) *Debt to Equity Ratio* dipergunakan untuk mengukur rasio utang jangka panjang dengan ukuran modal sendiri yang digunakan oleh sebuah perusahaan. Rasio yang lebih tinggi dapat mencerminkan risiko keuangan pada perusahaan yang lebih besar, dan juga sebaliknya.

2.2.2.2 Pengukuran *Debt to Equity Ratio*

Debt to Equity Ratio memandingkan total hutang perusahaan dengan total ekuitas perusahaan. Menurut Syamsuddin menyatakan bahwa *Debt Equity Ratio* (DER) dapat dirumuskan dengan :

$$DER = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Equitas}$$

2.2.2.3 Tujuan dan Manfaat *Debt to Equity Ratio*

Berikut ini Menurut pendapat Kasmir (2012) yang menyatakan tujuan dan manfaat dari *Debt to Equity Ratio* yaitu sebagai berikut:

1. Menganalisis kemampuan kedudukan perusahaan terhadap kewajiban pada pihak lain seperti kreditor.

2. Untuk Mengetahui keefektifikannya kinerja sebuah perusahaan dalam memenuhi kewajiban tetap.
3. Menganalisis kesetaraan antara nilai aktiva tetap dengan modal.
4. Mengetahui seberapa besar hutang dapat membiayai aktiva perusahaan.
5. Mengukur seberapa banyaknya hutang sebuah perusahaan dapat berpengaruh pada pengelolaan aktiva.
6. Mengukur berapa banyak bagian dari jumlah modal sendiri yang akandijadikan tanggungan hutang jangka panjang.
7. Menganalisis berapa banyak dana pinjaman yang segera diminta pada kesekian kalinya dari modal sendiri.

2.2.2.4 Faktor yang mempengaruhi *Debt to Equity Ratio*

Menurut (Brigham dan Houston, 2013) menyatakan faktor yang dapat mempengaruhi *Debt to Equity Ratio* (DER) yaitu sebagai berikut:

1. Stabilitas penjualan
2. Struktur modal
3. Leverage operasi
4. Tingkat pertumbuhan
5. Pajak
6. Pengendalian
7. Sikap manajemen
8. Sikap donatur pinjaman dan pemberi tingkatan
9. Kondisi pasar
10. Kondisi internal perusahaan
11. Fleksibilitas keuangan

2.2.3 Return On Equity

2.2.3.1 Definisi *Return On Equity*

Return on Equity (ROE) merupakan salah satu bentuk pengukuran dari rasio profitabilitas. Rasio Profitabilitas menilai seluruh efektivitas manajemen dan diwakili oleh besarnya tingkat keuntungan yang terkait dengan penjualan dan juga investasi. Jadi dapat disimpulakan jika Semakin baik rasio profitabilitas, maka semakin dapat menunjukkan seberapa tingginya pendapatan keuntungan dari sebuah perusahaan. *Return On Equity* Menurut pendapat (Kasmir, 2015) merupakan rasio yang dipergunakan untuk memahami kinerja perusahaan saat menghasilkan laba setelah pajak dengan memakai modal mandiri yang dimiliki oleh perusahaan. Rasio ini juga merupakan skala profitabilitas dari perspektif para pemegang saham serta berkaitan pada hubungan keuntungan sebuah perusahaan dengan sumber pembiayaan modal. Menurut pendapat (Brigham & Houston, 2010) menyatakan bahwa Rasio yang paling penting adalah *Return On Equity* yaitu laba bersih yang dibagi dengan total ekuitas para pemegang saham.

2.2.3.2 Pengukuran *Return On Equity*

Return On Equity dapat membandingkan antara laba bersih yang diperoleh adri sebuah perusahaan dengan modal ekuitas perusahaan. Menurut Agus Sartono *Return On Equity* (ROE) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ROE = \frac{Laba\ Bersih}{Modal\ Ekuitas}\ x\ 100\%$$

2.2.3.3 Tujuan dan Manfaat *Return On Equity*

Menurut pendapat (Kasmir, 2015) manfaat yang diperoleh saat menggunakan *Return On Equity* yaitu sebagai berikut :

1. Untuk Mengetahui seberapa banyak jumlah atau total dari laba bersih sesudah pajak atas modal sendiri.

2. Mengetahui produktivitas semua perusahaan dan perusahaan yang menggunakan modal pinjaman dan modal sendiri
3. Untuk Menentukan tingkat dari efisiensi dalam penggunaan dana dan juga pinjaman sendiri.

Serta Tujuannya dalam menggunakan *Return On Equity* menurut pendapat (Kasmir, 2015) yaitu sebagai berikut :

1. Laba bersih sesudah pajak dihitung dengan modal sendiri.
2. Memperhitungkan produktivitas semua dana milik perusahaan dengan menggunakan pinjaman dan dana sendiri.
3. Mengukur produktivitas semua dana milik perusahaan dengan menggunakan dana dan pinjaman sendiri.

2.2.3.4 Faktor yang mempengaruhi *Return On Equity*

Menurut (Hani, 2015) menyatakan faktor yang dapat mempengaruhi *Return On Equity* (ROE) yaitu sebagai berikut :

1. Volume Penjualan
2. Struktur Modal
3. Struktur Hutang

2.2.4 Dividend Payout Ratio

2.2.4.1 Definisi *Dividend Payout Ratio*

Dividend Payout Ratio Menurut (Sudana, 2015) merupakan salah satu Rasio yang mengukur seberapa besarnya bagian dari laba bersih sesudah pajak yang telah dibayarkan dengan bentuk dividen kepada para pemegang saham. Jadi dapat disimpulkan Semakin tinggi rasio ini maka artinya semakin sedikit bagian dari laba yang ditahan untuk membelanjai investasi yang dilakukan oleh sebuah perusahaan. *Dividend Payout Ratio* ini menunjukkan persentase keuntungan yang dibayarkan kepada para pemegang saham biasa

dalam bentuk dividen tunai. Semakin besar dividen yang telah dibayarkan kepada investor, semakin tinggi nilai perusahaan. Dan Bagian lain yang tidak dibayarkan juga akan diinvestasikan kembali kepada perusahaan menurut pendapat Harjito dan Martono (2014).

Dividend Payout Ratio ini juga merupakan salah satu indikator dalam pengukuran kebijakan dividen. Kebijakan dividen Menurut pendapat (Sutrisno 2012) merupakan laba yang diperoleh dari perusahaan selama satu periode yang akan dibagikan semuanya ataupun sebagian saja untuk dividen kepada para pemegang saham dan sebagiannya lagi tidak di bagikan dalam bentuk laba ditahan.

2.2.4.2 Pengukuran *Dividen Payout Ratio*

Dividend Payout Ratio ini memandingkan antara dividen per lembar saham dengan laba per lembar saham. Menurut Gumanti *Dividend Payout Ratio* (DPR) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$DPR = \frac{Dividen\ Perlembar\ Saham}{Laba\ Perlembar\ Saham}$$

2.2.4.3 Tujuan dan Manfaat *Dividen Payout Ratio*

Berikut ini merupakan beberapa manfaat dari dividend payout ratio menurut website Accurate (2021) yaitu sebagai berikut:

1. Bagi pihak perusahaan manfaat *dividend payout ratio* dapat dipergunakan sebagai informasi subjek perbandingan perusahaan untuk menentukan nilai laba ditahan atau sumber pendanaan gunanya mendukung dalam kegiatan operasional perusahaan serta perkembangkan bisnisnya.
2. Bagi pihak pemegang saham *dividend payout ratio* dapat dipergunakan sebagai informasi subjek perbandingan dalam penenatpan keputusan untuk berinvestasi. Akankah pemegang saham ingin menambahkan jumlah investasinya atau tidak, sebab hal tersebut akan berhubungan dengan pencapaian keuntungan nilai investasinya.

2.2.4.4 Faktor yang mempengaruhi *Dividen Payout Ratio*

Berikut ini faktor-faktor yang mempengaruhi seberapa besar dividen yang akan dibayarkan oleh perusahaan kepada pemegang saham Menurut Sutrisno (2012) yaitu sebagai berikut :

1. Posisi Solvabilitas Perusahaan
2. Posisi Likuiditas Perusahaan
3. Keperluan Untuk Menuntaskan Hutang
4. Rencana Perluasan
5. Kesempatan Investasi
6. Stabilitas Pendapatan
7. Pengawasan Terhadap Perusahaan

2.3 Hubungan Antara Variabel

2.3.1 Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Struktur modal adalah pembiayaan permanen yang mencakup hutang jangka panjang, saham preferen dan modal pemegang saham. Peningkatan utang meningkatkan risiko perusahaan, tetapi pada saat yang sama meningkatkan taraf pengembalian yang diharapkan. Semakin tinggi risiko maka akan mengakibatkan turunnya harga saham yang artinya semakin tinggi *debt ratio* (rasio hutang) maka semakin rendah labanya, karena perusahaan berkewajiban membayar bunga sehingga nilai perusahaan turun, tetapi juga dapat meningkatkan tingkat pengembalian yang diharapkan dapat meningkatkan harga saham. Jadi, ketika risiko dan situasi ini muncul, struktur modal dapat memiliki efek yang lebih baik atau lebih buruk pada nilai perusahaan. Struktur modal pada penelitian ini terukur dengan *Debt Equity Ratio* (DER) guna untuk mengetahui seberapa banyak perbandingan antara total hutang terhadap modal yang terdapat dalam perusahaan.

Pada Penelitian (Arvinda & Heru, 2021) memperlihatkan struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan yang berarti semakin besar rasio hutang maka nilai perusahaan juga akan meningkat, hal itu membuktikan jika perusahaan semakin banyak menggunakan hutang jangka panjang untuk membiayai asetnya maka dapat meningkatkan nilai perusahaan.

2.3.2 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas adalah rasio yang memperkirakan keahlian perusahaan dalam menghasilkan laba. Laba memegang peranan yang sangat penting dalam suatu perusahaan, oleh karena itu perusahaan harus memiliki profitabilitas yang baik untuk mengamankan masa depan perusahaan. Salah satu indicator penting dari prospek masa depan suatu perusahaan dari sudut pandang investor adalah melihat sejauh mana profitabilitas suatu perusahaan telah berkembang. Sehingga dalam hal ini dapat membuat nilai perusahaan menjadi lebih baik. Profitabilitas pada penelitian ini terukur dengan *Return On Equity* (ROE) guna untuk Mengetahui seberapa banyak laba bersih setelah pajak dengan menggunakan modal mandiri.

Pada penelitian (Azizah Amelda et al., 2019) membuktikan bahwa profitabilitas dapat berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan yang berarti semakin besar rasio laba maka peluang perusahaan di masa depan akan baik sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

2.3.3 Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Kebijakan dividen merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh perusahaan untuk menentukan bagian laba bersih yang nantinya akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen dan bagian laba bersih yang nantinya akan diinvestasikan kembali sebagai laba ditahan. Laba ditahan merupakan salah satu sumber modal penting perusahaan dan keuntungan yang diharapkan oleh pemegang saham. Oleh karena itu, manajer keuangan

harus dapat secara cermat menentukan kebijakan dividen yang akan diambil perusahaan agar dapat memaksimalkan nilai perusahaan. Kebijakan Dividen pada penelitian ini terukur dengan DPR (*Dividend Payout Ratio)* guna untuk mengetahui pembayaran dividen perusahaan yang terukur dengan membagikan besarnya dividen per lembar saham dengan laba per lembar saham.

Pada Penelitian (Nur Eka Desniati, 2021) membuktikan kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan artinya, semakin tinggi dividen maka investor terdorong untuk menginvestasi perusahaan tersebut sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

2.4 Kerangka Konseptual

Berikut ini susunan dari Kerangka pemikiran yang dipergunakan untuk menjelaskan pengaruh dari variabel X dengan pengukuranya terhadap Variabel Y yang akan di gambarkan sebagai berikut :

Kerangka Pemikiran

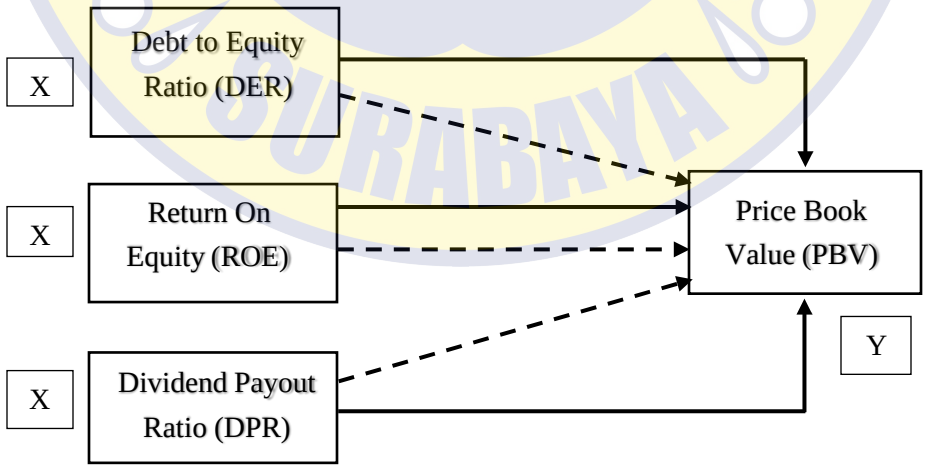

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

Keterangan :

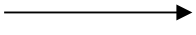 : Uji t parsial

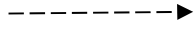 : Uji F simultan

2.5 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan dari konsep Kerangka pemikiran diatas maka hipotesis dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

H1 : *Debt to Equity Ratio, Retun On Equity* dan *Dividend Payout Ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Price Book Value* pada perusahaan sektor industri *Healthcare*.

H2 : *Debt to Equity Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Price Book Value* pada perusahaan sektor industri *Healthcare*.

H3 : *Return On Equity* secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap *Price Book Value* pada perusahaan sektor industri *Healthcare*.

H4 : *Dividend Payout Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Price Book Value* pada perusahaan sektor industri *Healthcare*.